

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Swalayan Koptan Sumber Rezeki Desa Binabaru Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

1.2 Operasional Variabel

3.1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas produk (X1) keseluruhan ciri serta sifat dari suatu produk yang berpengaruh pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat, Kotler (2002:67)	Kinerja (performance)	a. Produk bermanfaat kehidupan sehari-hari b. Produk juga mementingkan kebutuhan masyarakat	Ordinal
	Keistimewaan Tambahan (features)	a. Produk yang disediakan cukup lengkap. b. Produk mudah didapatkan.	
	Estetika (esthetil)	a. Produk memiliki banyak variasi. b. Produk memiliki varian warna yang menarik.	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Harga (X2) Kotler dan Amstrong (2008) harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.	Harga yang dipersepsikan (perceived price) Harga yang direferensikan (reference price)	a. Keterjangkauan harga b. Keseriusan harga c. Daya saing harga a. Referensi konsumen sebagai dasar perbandingan untuk menilai. b. Konsumen membandingkan harga di swalayan sumber rezeki dengan swalayan lain.	Ordinal
Keputusan pembelian (Y). Keputusan pembelian adalah	.	a. Kebutuhan didorong oleh pengaruh internal b. Kebutuhan didorong oleh pengaruh	Ordinal

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar membeli. (Kotler dan Keller, 2012).	Pengenalan kebutuhan.	c. Kebutuhan didorong oleh pengaruh internal	Ordinal
	Pencarian informasi	d. Kebutuhan didorong oleh pengaruh eksternal a. Mencari informasi melalui orang lain.	
	Evaluasi alternative	a. Melakukan perbandingan dengan swalayan lain	
	Keputusan pembelian	a. Menentukan tingkat swalayan b. Niat pembeli berdasarkan manfaat produk yang sesuai dengan harapan.	
	Prilaku pasca pembelian.	a. Kepuasan sesudah membeli Melakukan pembelian kembali	

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006) pengertian populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah melakukan pembelian di Swalayan Koptan Sumber Rezeki. Karena jumlah populasi yang terlalu banyak sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya, maka penelitian ini diteliti dengan sampel.

1.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci (Tjiptono, 2004). Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada. Menurut Sugiyono (2006). “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil dari sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi dimana didalam penelitian ini populasinya adalah 60 reponden. Diambil dari beberapa pelanggan Swalayan Sumber Rezeki Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

1.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yakni data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner yang diisi oleh responden secara langsung.

3.4.2 Data sekunder

Yaitu data yang penulis peroleh dari Swalayan tempat penelitian dalam bentuk data, misalnya tabel harga, perkembangan penjualan, sejarah singkat dan sebagainya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Wawancara

yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung antara peneliti dengan pihak yang ada hubungannya dengan pihak penelitian ini. Peneliti mengadakan Tanya jawab (wawancara) pada pihak pimpinan atau yang mewakili.

3.5.2 Kuisioner

yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan atau angket yang disiapkan terlebih dahulu kemudian diajukan kepada responden terpilih guna mendapatkan keterangan atau informasi dari responden yang bersangkutan. Kuisioner diberikan kepada pihak responden yaitu konsumen yang berkunjung dan membeli di Swalayan Koptan Sumber Rezeki.

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan:

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur (Ghojali,2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Metode yang digunakan untuk melakukan uji validitas adalah dengan melakukan kolerasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor kontruk atau variabel.

3.6.2 Uji Reabilitas

Metode yang akan digunakan untuk melakukan uji reabilitas adalah dengan menggunakan fasilitas SPSS, yakni dengan uji statistic Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel yang dinyatakan reliable jika nilai Cronbach Alpha $>0,60$ (Nunnaly, 1967 dalam Ghozali, 2006).

3.7 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dipilih dengan alasan untuk memprediksi hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari dua variabel, yakni Kualitas Produk (X1) dan Harga (X2), sedangkan variabel dependen adalah Keputusan Pembelian (Y). Model tersebut digunakan untuk mendapatkan model regresi yang fit serta meminimumkan gejala heterokedasitas yang biasanya terjadi pada data cross section.

Analisis kuantitatif yaitu metode penganalisisan yang dilakukan dengan mentabulasikan data yang ada kedalam bentuk angka-angka antara lain:

- a. Menentukan regresi linier berganda

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$$

- b. Menentukan koefisien korelasi (r)

Untuk melihat kuat lemahnya pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian pada Swalayan Koptan Sumber Rezeki Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar.

c. Menentukan koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel tak bebas (Y) dapat dipengaruhi variabel bebas (X)

d. Menentukan pengujian hipotesis

Diduga kualitas produk dan harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian pada swalayan koptan sumber rezeki kecamatan Kampar kiri tengah kabupaten Kampar.

e. Melakukan uji T yang bertujuan untuk mengetahui signifikan antara variabel bebas (kualitas produk dan harga) terhadap variabel terikat (keputusan pembelian).

3.8 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan representatif maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolonieritas.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Uji ini dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melihat VIF (variance inflation factors) dan nilai tolerance. Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,1$ maka terjadi gejala multikolinearitas. Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$ maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian (Ghozali, 2001:105-106).

3.8.3 Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model dengan tujuan mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu sebelumnya. Cara mudah mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson. Model regresi linear berganda terbatas dari autokorelasi jika nilai Durbin Watson hitung terletak di daerah tidak autokorelasi.

Pengujian autokorelasi pada penelitian ini dengan menggunakan statistik *Durbin Watson*. Apabila D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif, apabila D-W berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi, dan apabila D-W berada dibawah +2 ini berarti ada autokorelasi negatif.

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual, dan dari suatu pengamatan lain. Jika varian dari residualnya tetap, maka tidak ada heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dari ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot. Jika membentuk pola tertentu, maka terdapat heterokedastisitas. Dan jika titiknya menyebar, maka terdapat heterokedastisitas.

Menurut Ghozali (2005 : 105) ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan menggunakan *scatterplot*. Dengan menggunakan *scatterplot* heterokedastisitas dapat dideteksi jika *scatterplot* menunjukkan adanya pola tertentu seperti titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur. Jika *scatterplot* membentuk suatu pola yang jelas serta data menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu “Y”, maka terdapat heterokedastisitas pada model penelitian.

3.9 Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis secara individual (parsial) dan secara menyeluruh (simultan) yang diperlukan sebagai berikut:

3.9.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} (Ghozali, 2013:127).

3.9.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dengan menggunakan t-test dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2013:128). Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .

3.9.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya (Ghozali, 2013:105-127)

Untuk mengetahui variabel independen mana yang paling berpengaruh terhadap variabel dependennya dapat dilihat dari variabel koefisien korelasi parsialnya. Variabel independennya yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dilihat dari koefisien korelasi yang paling besar.